

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TENTANG
KOPMA TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI KOPERASI DALAM KEGIATAN KOPMA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RANI MILLIANA
2007/88630

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

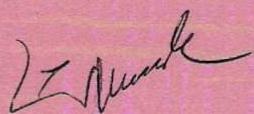
**Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA
Universitas Negeri Padang**

Nama : Rani Milliana
Nim/Bp : 88630/2007
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

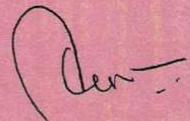
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



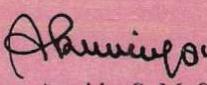
Prof. Dr. Yasri, MS
Nip. 19630303 198703 1 002

Pembimbing II



Drs. Auzar Luky
Nip. 19470520 197302 1 001

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi


Dra. Armida, S, M. Si
Nip. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

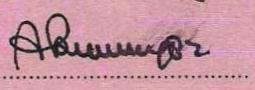
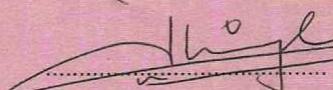
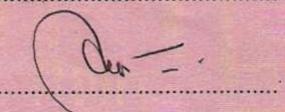
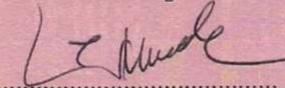
• Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA
Universitas Negeri Padang

Nama : Rani Milliana
Nim/Bp : 88630/2007
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Pengaji

Tanda Tangan



Ketua : Prof. Dr. H. Yasri, MS

Sekretaris : Drs. Auzar Luky

Anggota : 1. Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS

2. Dra. Armida, S, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RANI MILLIANA
NIM/Thn. Masuk : 88630/2007
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Brandan / 03 Agustus 1989
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima *Sanksi Akademik* berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2012

Vanya menyatakan



Rani Milliana
NIM. 88630

ABSTRAK

Rani Milliana, 2007/88630: Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Yasri, MS

Pembimbing II : Drs. Auzar Luky

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang (2) pengaruh sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang (3) pengaruh pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang tahun Masuk 2007-2010 yang berjumlah 151 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum angket digunakan untuk memperoleh data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang, (2) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang KOPMA dan sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi untuk meningkatkan pengetahuan berkoperasi dan menunjukkan sikap positif mahasiswa tentang koperasi dengan memberikan respon yang baik terhadap kegiatan-kegiatan KOPMA sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi semakin berpartisipasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Berkoperasi dan Sikap Mahasiswa Tentang Koperasi Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang”.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. Yasri, M.S sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Auzar Luky sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran dan membimbing penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Bustami dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam adsministrasinya.
3. Ibu Dra. Armida, S, M.Si dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada Pengaji I, Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS dan Pengaji II, Ibu Dra. Armida. S,M.Si yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak/Ibu tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam kelancaran administrasi dan sebagainya.
7. Rekan-rekan yang ada di KOPMA Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2007-2010 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang berguna dalam skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari jika masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.s

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I . PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A.. Kajian Teori	10
1. Partisipasi Koperasi.....	10
a. Pengertian Partisipasi	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota.....	11
2. Pengetahuan	16
a. Pengertian Pengetahuan	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17

3. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi	19
4. Sikap.....	20
a. Pengertian Sikap.....	20
b. ciri-ciri Sikap.....	22
c. Karakteristik Sikap.....	23
d. Komponen Sikap.....	24
5. Hubungan Sikap dengan Partisipasi.....	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Coba Instrumen	35
H. Teknik Analisia Data.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	67

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dalam Kepengurusan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang	5
2. Daftar Kehadiran Anggota Dalam Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2012	6
3. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun Masuk 2007-2009.....	30
4. Skor Alternatif Jawaban	34
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
6. Kategori Mean.....	39
7. Skala Tingkat Reliabilitas Soal	40
8. Kriteria Tingkat Pencapaian Responden	51
9. Distribusi Variabel Pengetahuan Berkoperasi (X_1), Sikap Mahasiswa Tentang Koperasi (X_2) Dan Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi	51
10. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Tentang KOPMA.....	53
11. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA	56
12. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang	58
13. Uji Normalitas	60
14. Uji Heterokedastisitas.....	61

15. Uji Multikolinearitas	62
16. Regresi Linear Berganda	63
17. Koefisien Determinan.....	64
18. Uji Hipotesis Regresi Secara Simultan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	79
2. Tabulasi Data Uji Coba	85
3. Uji Validitas dan Reliabelitas Uji Coba.....	88
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	93
5. Tabulasi Data Penelitian	99
6. TCR Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga.....	105
7. Hasil Penelitian.....	108
8. Distribusi Frekuensi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai gerakan dan sebagai suatu badan usaha yang berperan serta dalam memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan tata perekonomian yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Perkembangan koperasi diselenggarakan melalui peningkatan kemampuan organisasi, manajemen, kewiraswastaan, permodalan, dan yang terpenting adalah didukung oleh peningkatan jiwa dan semangat berkoperasi agar koperasi dapat berperan diemua bidang usaha terutama dalam kehidupan ekonomi rakyat dan dalam upaya mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Usaha perkembangan koperasi merupakan salah satu jalan yang terbaik dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan keadilan sosial bagi rakyat Indonesia. Hal ini dapat meyakinkan semua pihak bahwa kestabilan nasional serta kelangsungan bangsa juga tergantung pada berhasil atau tidaknya upaya mewujudkan cita-cita nasional (Mubiyanto, 1982:48).

Dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 dinyatakan bahwa:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian tujuan utama dari badan usaha koperasi itu adalah kesejahteraan anggotanya dengan cara memberikan jasa dan pelayanan yang memuaskan terhadap para anggotanya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anggota tersebut.

Koperasi sebagai suatu system yang hidup harus memahami konsep partisipasi anggota sebagai suatu unsur yang paling utama. Hal ini diibaratkan bahwa partisipasi anggota dalam koperasi ibarat darah dalam tubuh manusia, sehingga perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi tergantung pada partisipasi para anggotanya.

Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya. Partisipasi adalah suatu aktivitas untuk membangkitkan perasaan keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan ikut sertanya bawahan dalam kegiatan organisasi.

Peran penting koperasi dapat terwujud melalui partisipasi aktif terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik partisipasi sebagai pemilik maupun sebagai pengguna jasa koperasi. Di lain pihak di duga bahwa masih banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, seperti yang dikemukakan oleh Ropke (2003:39) bahwa "terdapat banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Sehingga masalah

yang paling kompleks sekarang ini adalah bagaimana menciptakan peran serta atau partisipasi aktif anggota dalam koperasi, sehingga dapat tumbuh dan berkembang untuk kemudian dapat mencapai tujuannya.

Partisipasi anggota memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat menimbulkan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban mereka sebagai anggota maupun sebagai pemilik koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan kemiskinan ide-ide dari anggota yang pada akhirnya akan dapat menghambat perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat diukur dalam kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab.

Partisipasi anggota ini bisa lebih baik apabila anggota paham atau mengerti keuntungan yang diperoleh bila berpartisipasi aktif terhadap koperasi. Untuk lebih paham dan mengerti dengan partisipasi anggota yang baik diperlukan anggota yang memiliki pengetahuan yang luas tentang koperasi.

Pengetahuan yang baik ditunjang oleh pendidikan yang tinggi, dalam memajukan suatu usaha diperlukan anggota yang memiliki kualitas yang baik, memiliki kemampuan tinggi dan berwawasan luas. Hal tersebut dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan pengetahuan seseorang

Pengetahuan anggota dalam koperasi merupakan hal yang penting dalam membina dan mengembangkan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pengetahuan dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota

dalam kegiatan usaha koperasi harus dapat diwujudkan. Hal ini juga merupakan peran serta anggota dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, pengetahuan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis. Belum majunya koperasi di indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pendidikan yang merata.

Sebagai kaum intelektual, mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat yang harus mengabdi pada masyarakat sebagaimana yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Maka dalam koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat sekaligus soko guru perekonomian nasional, mahasiswa bertindak sebagai kader penerus gerakan koperasi tersebut. Terkait dengan hal tersebut, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki suatu program keahlian koperasi pada program studi Pendidikan Ekonomi. Dimana dalam program keahlian koperasi ini terdapat beberapa mata kuliah yang mempelajari tentang koperasi yaitu, Ekonomi Koperasi, Koperasi Indonesia, dan Akuntansi Koperasi.

Dengan demikian, diharapkan kepada mahasiswa harus mampu dan siap untuk membangun koperasi sebagai wadah perekonomian yang menjadi panutan dalam perekonomian nasional. Sebagai calon tenaga professional koperasi, terlebih dahulu mahasiswa koperasi harus membenahi sikapnya tentang koperasi sehingga dapat membenahi persepsi masyarakat tentang koperasi tersebut.

Pada dasarnya seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang merupakan anggota koperasi secara otomatis karena mahasiswa telah membayar simpanan pokok dan simpanan wajib ketika pertama kali masuk kampus Universtas Negeri

Padang yaitu sebesar Rp. 10.000,00 dimana Untuk simpanan pokok di tetapkan sebesar Rp. 7.500,00 dan simpanan wajib sebesar Rp. 2.500,00. Walaupun demikian sekarang ini dapat dilihat bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan koperasi mahasiswa Universitas Negeri Padang masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya partisipasi untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat dari data kepengurusan per periode KOPMA Universitas Negeri Padang sebagai berikut:

Tabel 1 : Daftar Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kepengurusan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang.

Periode Kepengurusan	Jumlah pengurus (Orang)	Jumlah pengurus dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi (Orang)
2002-2004	16	4
2004-2006	35	5
2006-2008	45	3
2008-2010	38	0
2011-2012	52	1

Sumber KOPMA UNP 2011

Fenomena di atas menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kepengurusan koperasi mahasiswa(KOPMA) Universtas Negeri Padang. Hal ini jelas terlihat dari jumlah partisipasi terbanyak mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kepengurusan KOPMA adalah sebanyak 5 orang yaitu pada periode kepengurusan tahun 2004-2006. Sedangkan pada periode kepengurusan tahun 2008-2010 tidak ada satupun mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi yang berpartisipasi dalam kepengurusan KOPMA Universitas Negeri Padang.

Seharusnya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi sebagai mahasiswa yang paling memahami tentang koperasi seharusnya memberikan respon yg lebih besar terhadap koperasi mahasiswa dan terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh KOPMA tersebut. Tetapi dalam kenyataannya ini sikap mahasiswa terhadap koperasi mahasiswa belum menunjukkan respon yang baik dan memuaskan dalam kegiatan yang dilakukan oleh KOPMA Universitas Negeri Padang, seperti yang dapat diilhat dalam kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilakukan oleh KOPMA Universitas Negeri Padang pada periode XXVII tahun 2012 sebagai berikut:

Tabel 2: Daftar Kehadiran Anggota Dalam Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2012

Tanggal Diadakannya RAT	Jumlah Anggota yang Hadir (Orang)	Jumlah Anggota Yang Hadir dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi (Oang)
18 Februari 2012	71	0
19 Februari 2012	77	2

Sumber KOMPA UNP 2012

Data di atas menunjukan bahwa rendahnya keikutsertaan mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi untuk ikut dalam kegiatan Rapat Anggota Tahunan(RAT) pada periode ke-XXVII tahun 2012 dimana jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi yang hadir hanya berjumlah 2 orang dari jumlah mahasiswa yang hadir dalam kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu pada tanggal 19 Februari 2012.

Koperasi yang berkembang mengharuskan adanya partisipasi aktif dari anggotanya, partisipasi aktif harus di dukung dengan pengetahuan yang memadai dari anggotanya. Dilihat dari tingkat pendidikan anggota KOPMA yang rata-rata

berpendidikan tinggi yakni sebagai seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai koperasi khususnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. anggota yang memiliki pengetahuan yang luas seharusnya menampilkan sikap yang positif dalam berbagai kegiatan koperasi demi memajukan dan meningkatkan kesejahteraan anggota dalam koperasi. Namun dalam kenyataannya sikap mahasiswa belum memberikan respon yang positif terhadap kegiatan koperasi khususnya pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dimana partisipasinya dalam kegiatan koperasi dinilai masih sangat rendah.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“ Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi relatif rendah.
2. Pengetahuan mahasiswa yang tidak diimbangi dengan partisipasi aktif di koperasi.
3. Sikap mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan koperasi.
4. Rendahnya kesadaran mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi atas manfaat yang diberikan koperasi.

C. Pembatasan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi masalah di atas dan karena keterbatasan penulis baik segi waktu, tenaga dan pengetahuan, maka peneliti membatasi masalah rendahnya partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Sejauhmana pengetahuan tentang KOPMA berpengaruh terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang?
- b. Sejauhmana sikap mahasiswa tentang KOPMA berpengaruh terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang?
- c. Sejauhmana pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang KOPMA berpengaruh terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- a. Pengaruh pengetahuan tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA universitas Negeri Padang

- b. Pengaruh sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA universitas negeri padang
- c. Pengaruh Pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang KOPMA terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 2) Sebagai bekal dan pengalaman bagi peneliti dalam mendalami koperasi dimasa mendatang.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa ekonomi koperasi untuk dapat mengetahui manfaat koperasi sehingga anggota dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan koperasi.
- 4) Sebagai bahan yang dapat digunakan oleh pihak lain dalam keperluan yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Koperasi

a. Pengertian Partisipasi

Menurut Hendar dan kusnadi (2005:91) bahwa secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing “*Participation*”, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Kemudian partisipasi anggota berarti mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional dalam pencapaian tujuan bersama.

Alfred Hanel dalam Asep Dani (2005:28) mengemukakan bahwa ”partisipasi adalah keikutsertaan anggota sesuai dengan peran gandanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan”. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa partisipasi merupakan konsekuensi dari kedudukan anggota sebagai pemilik dan pelanggan.

Partisipasi memainkan peran penting dalam pembangunan tanpa partisipasi individu atau kelompok, kemungkinan atas rendah atau menurunya efisien dan efektivitas individu atau kelompok tersebut dalam mencapai suatu kinerja pada suatu organisasi akan lebih besar.

Menurut Hendar (2002:75) partisipasi dipandang dari segi kepentingan terdiri atas 2 yaitu:

- a. Partisipasi kontributif yaitu: partisipasi anggota yang berkaitan erat dengan anggota sebagai pemilik, dimana anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan perkembangan koperasi dalam permodalan bentuk simpanan, simpanan wajib, simpanan sukarela atau dana-dana yang lainnya. Begitu juga dalam pengambilan koperasi untuk perkembangan koperasi kedepannya melalui rapat anggota.
- b. Partisipasi insentif yaitu: partisipasi anggota pada saat menjadi pelanggan, dimana anggota memanfaatkan jasa pelayanan dari koperasi, dalam menunjang kepentingan dan perkembangan koperasi.

Menurut Ropke (2000:61) partisipasi terdiri dari 3 jenis yaitu:

- a) Sumber daya-sumber daya
- b) Pengambilan keputusan
- c) manfaat

Ketiganya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Para anggota yang tidak mendapatkan manfaat dari koperasi tidak akan mengkombinasikan sumberdaya miliknya begitu juga sebaliknya, manfaat koperasi tidak akan diberikan bagi anggota jika mereka tidak dapat atau tidak mau berpartisipasi.

b. Faktor Yang mempengaruhi Partisipasi Anggota

Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005 : 91) “partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu, sedangkan partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama”.

Menurut Sastropoetro (1995 : 11). “Partisipasi anggota adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan anggota yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Pengertian ini menjelaskan peran anggota dalam mengambil bagian, atau turut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran ke-dalam suatu kegiatan, berupa keterlibatan ego atau diri sendiri atau pribadi yang lebih daripada sekedar kegiatan fisik semata.

Menurut Allport dalam Sastropoetro (1998 : 12) seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan di dalam dirinya / egonya, yang sifatnya lebih dari pada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas. Dengan keterlibatan dirinya, berarti juga ketrlibatan pikiran dan perasaanya.

Banyaknya anggota koperasi yang belum memanfaatkan jasa pelayanan yang tersedia di koperasi. Hal ini menunjukkan kurang tumbuhnya rasa memiliki dari anggota sehingga mereka masih memanfaatkan jalur lain dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak hal yang yang menjadi penyebab keadaan ini, mulai dari kurangnya keragaman pelayanan yang disediakan koperasi, mutu pelayanan, lokasi yang jauh dari domisili anggota sampai pada unsur rekreatif yang tidak diperoleh di koperasi mereka (Soedirman, 2006: 4).

Jadi dapat dijelaskan bahwa penting bagi anggota untuk berperan aktif pada setiap kegiatan yang dijalankan di koperasi, karena maju mundurnya koperasi ditentukan pada partisipasi anggota. Usaha peningkatan partisipasi anggota dapat dilakukan dengan pengembangan keanggotaan secara kualitas, yang meliputi faktor pengertian dan kesadaran dari anggota. Sebagai salah satu pendekatan dari pendidikan koperasi diperoleh pengetahuan, yang banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Menurut Harsono dalam Sjamsuri. S. A (1986:124) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota adalah pendidikan, pendapatan, dan pelayanan. Pendidikan koperasi adalah suatu penularan pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis bidang-bidang pendukungnya yang dilakukan secara terus menerus oleh gerakan koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan, dan keterampilannya dalam koperasi (Rusidi dan Maman, 2002:13)

Dengan adanya pendidikan koperasi akan melahirkan kesadaran dan kerja sama anggota, dan perencanaan anggota. Dengan kata lain, pendidikan koperasi dilaksanakan dengan dasar-dasar kerja sama bukan dengan persaingan yang tajam.

Pendidikan koperasi memunculkan pembagian kegiatan didalam pengembangan partisipasi anggota. Tujuan pendidikan koperasi ini adalah agar setiap anggota memiliki keterampilan dan pengetahuan bagaimana cara mengembangkan agar memajukan suatu perkoperasian. Anggota sudah

memiliki pengetahuan, keterampilan, modal serta sikap positif terhadap koperasi berarti anggota memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

Menurut Widiyanti (2002 : 61) mengatakan bahwa :

“Berhubung berhasilnya usaha koperasi terutama tergantung dari kesadaran anggota atau dengan kata lain intensitas partisipasi anggota adalah merupakan usaha yang penting dari koperasi untuk memberikan kesadaran dan menumbuhkan keyakinan anggota terhadap cita-cita dari kemampuan koperasinya”.

Menurut widiyanti diatas dapat dipaparkan berhasilnya koperasi yang tujuan mensejahterakan anggotanya tergantung kesadaran anggotanya untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi.

Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menunaikan hak keanggotaan serta bertanggung jawab, jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban, maka partisipasi anggota yang bersangkutan sudah dikatakan baik akan tetapi jika sedikit yang demikian maka partisipasi anggota koperasi dikatakan buruk atau rendah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang anggota sudah dapat dikatakan berpartisipasi apabila setiap anggota memiliki kesadaran yang tinggi terhadap hak dan kewajiban anggota dalam koperasi yang dapat dilihat dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 20 menyatakan bahwa hak dan kewajiban anggota dalam kegiatan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban anggota :

- a. mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
- b. berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.
- c. mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

2. Hak anggota :

- a. menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. memilih dan/atau dipilih menjadi anggota Pengurus atau Pengawas.
- c. meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- d. mengemukakan pendapat atau saran kepada Pengurus di luar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta.
- e. memanfaatkan Koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota.
- f. mendapatkan keterangan mengenai perkembangan Koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dengan adanya partisipasi yang efektif dari anggota maka anggota dapat memutuskan dalam rapat anggota kebijakan-kebijakan serta bagaimana koperasi berjalan, apakah koperasi yang akan dijalankan hanya satu jenis saja

atau banyak jenis. Bagaimana tujuan untuk meningkatkan perekonomian anggota saja atau ada tujuan-tujuan lainnya.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologis pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal (mata pelajaran).

Pengetahuan adalah hasil dari buah pikir manusia atau segala sesuatu yang ada di kepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007:3-4).

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam ranah kognitif (kognisi). Dengan istilah lain bahwa kognisi merupakan gambaran atau pengetahuan yang ada dalam diri individu tentang dunia sekitarnya (Badeni, 2000:70). Kognisi mahasiswa adalah pengetahuan mahasiswa tentang koperasi mahasiswa yaitu gambaran atau pengetahuan mahasiswa tentang hakekat, tujuan, fungsi dan mekanisme kerja tentang koperasi mahasiswa.

Seorang individu dikatakan berpengetahuan apabila individu tersebut mampu mengemukakan bukti bahwa individu tersebut mengingat beberapa ide atau fenomena dimana individu tersebut telah memiliki pengalaman

sebagai hasil proses pendidikan, dan apa yang diingat itu adalah sesuatu yang tersimpan didalam otaknya.

Pengetahuan yang dimiliki akan mendasari seseorang dalam bertindak. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek sangat dipengaruhi oleh perasaannya dan kencenderungan untuk bertindak kearah objek tersebut. Perubahan pengetahuan seseorang pada suatu objek akan cenderung menghasilkan perubahan-perubahan dalam perasaan dan kecenderungan bertindak kearah objek tersebut.

b. **Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Dalam proses pengetahuan seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sukmadinata (2003) faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang tersebut adalah:

1. Umur

Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2001:25)

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Menurut Nursalam dalam Sarwono (2001) menyatakan bahwa pendidikan

adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

3. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experient is the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan (Notoatmodjo,2002:13).

4. Informasi/ media massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

5. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan

bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

3. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi

Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota, sehingga peningkatan pengetahuan dapat diikuti dengan peningkatan partisipasi yang dapat mendukung segala setiap kegiatan di koperasi. Pengetahuan merupakan unsur-unsur yang mengisi akal dalam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya (Basu Swastha, 1997:87). sedangkan Partisipasi anggota di dalam koperasi dipengaruhi oleh kemampuan anggota untuk berpartisipasi.

Menurut Ropke (2003: 52) partisipasi dalam koperasi dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut :

- a) Anggota “berpartisipasi” dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.

- b) Anggota “berpartisipasi” dalam pengambilan keputusan (perencanaan, implementasi/ pelaksanangan dan evaluasi).
- c) Anggota “berpartisipasi” / berbagi keuntungan.

Kemampuan untuk berpartisipasi dapat dipengaruhi oleh bimbingan atau penyuluhan yang diberikan oleh koperasi maupun dari pendidikan yang diperoleh dalam proses belajar pada lembaga pendidikan yang terkait seperti pada tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SLTP/SMA), dan perguruan tinggi.

Menurut Leachey (1996:1) kita menerima suatu objek dan tindakan dari suatu persepsi yang dibentuk oleh gambaran mental di dalam pikiran (otak) kita tentang suatu objek. Kita tahu hanya dari gambaran karena objek tersebut ada di dalam pikiran dan kita langsung saling mengerti dengan objek tersebut tidak secara langsung melainkan melalui gambaran tersebut. Bila anggota memiliki pengetahuan yang positif terhadap koperasi berarti anggota memiliki kemampuan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Jika pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin banyak maka kecenderungan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif akan semakin besar.

4. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang suatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Indrawijaya (2000:40) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai suatu cara bereaksi terhadap suatu ransangan yangtinggi dari seseorang atau dari suatu situasi. Adanya penilaian tentang sesuatu,

mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan seseorang memperoleh kesempatan belajar tersebut. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicarinya dalam kehidupan.

Menurut Robin (2002:133) sikap merupakan pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan tentang suatu objek orang atau peristiwa, sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu, misalnya apabila seseorang mengatakan menyukai pekerjaannya berarti orang tersebut sedang mengekspresikan sikapnya kepada pekerjaannya.

Menurut Joesmani dalam Jusrani (2005:21) sikap mempunyai beberapa tingkatan yaitu: 1) Kesadaran merespon (*Willingness to respond*), 2) Kepuasan dalam merespon (*Satisfaction in respond*), 3) Penerimaan sebuah nilai (*Acceptance of value*), 4) Pemilihan terhadap sebuah nilai (*Preference of value*), 5) Tanggung jawab (*Commitment*), dan 6) Konseptualisasi dari nilai (*conceptualization of value*).

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa bagaimana sikap seseorang terhadap suatu objek bergerak dari kesediaan seseorang merespon objek sampai dengan bagaimana perlakuan seseorang terhadap objek tersebut.

Menurut Robbin, sikap adalah “Pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak mengenai objek, orang atau peristiwa. “Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu” (Stephen P. Robbins 1999:169). Selanjutnya Allport dalam Azwar (1998:3) menjelaskan pengertian sikap adalah “sebagai semacam kesiapan untuk

bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Agaknya tidak begitu bisa menafsirkan kesiapan dalam definisi ini sebagai suatu kecenderungan potensi untuk bereaksi apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon”.

George C. Edward III (1991:30) bahwa :”sikap merupakan faktor yang amat penting untuk suksesnya implementasi. Jika pelaksana berpandangan positif terhadap suatu kebijakan, maka kemungkinan besar mereka akan melaksanakan apa yang dikehendaki oleh pembuat kebijakan. Tetapi bila sikap atau perspektifnya berbeda, maka proses implementasi menjadi terancam kesuksesannya.”

b. Ciri-Ciri Sikap

Menurut Gerungan (1997:151) ciri-ciri sikap sebagai berikut:

1. Sikap bukan dibawa seseorang sejak dilahirkan melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu didalam hubungan dengan objeknya.
2. Sikap itu dapat berubah-ubah karena sikap dapat dipelajari orang. Sikap itu dapat berubah pada orang apabila terdapat keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap pada orang lain itu.
3. Sikap itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.
4. Objek itu dapat berupa hal tertentu tetapi dapat juga kumpulan-kumpulan dari hal-hal tersebut.
5. Sikap mempunyai segi motivasi dan segi-segi perasaan.

Dari ciri sikap diatas dapat disimpulkan bahwa sikap tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk melalui proses belajar dalam suatu konteks sosial tertentu. Sikap ini dapat berubah-ubah sehingga dapat dipelajari dan dibentuk.

c. **Karakteristik Sikap**

Menurut Peter dan Olson (1999:162) sikap memiliki beberapa karakteristik penting yaitu:

1. Objek, sikap konsumen selalu ditunjukkan terhadap konsep yaitu objek dan perilaku. Konsumen dapat memiliki sikap terhadap berbagai objek fisik dan sosial. Konsumen juga memiliki sikap terhadap objek imajiner seperti konsep dan ide.
2. Arah (*Valance*), arah berkaitan dengan kecenderungan sikap, apakah positif atau negatif.
3. Tingkatan, dalam konsep sikap ada asumsi bahwa perasaan suka atau tidak suka memiliki tingkatan. Tingkatan sikap menurut Paul dan Olson dalam Simamora (2002:162) ada lima yaitu sikap terhadap kelas produk, bentuk produk, merek, model produk, dan sikap terhadap merek/model/situasi umum.
4. Intensitas (*Ekstremitas*), yaitu intensitas kearah positif atau negatif danya ekstremitas memungkinkan konsumen untuk membandingkan sikapnya terhadap produk.
5. Resistensi, merupakan tingkatan kekuatan sikap untuk tidak berubah. Sikap memiliki perbedaan konsistensi, ada yang mudah berubah dan ada yang sulit untuk berubah.

6. Presistensi, berkaitan dengan perubahan sikap secara gradual yang disebabkan oleh perubahan waktu. Seiring perubahan waktu, sikap terhadap sesuatu juga berubah.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa sikap memiliki beberapa karakteristik diantaranya, objek, arah, tindakan, intensitas, resistensi, dan presistensi.

d. **Komponen Sikap**

Menurut Setiadi (2003:216) sikap terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Komponen kognitif (*Cognitive component*) yaitu pengetahuan dan keyakinan seseorang mengenai sesuatu yang menjadi objek sikap.
2. Komponen afektif (*Affective component*) berisikan tentang perasaan terhadap objek sikap.
3. Komponen konatif (*Conative component*) yaitu kecenderungan melakukan sesuatu terhadap objek sikap.

Ketiga komponen sikap tersebut berada dalam suatu hubungan yang konsisten. Sebelum suka atau tidak suka (komponen afektif) terhadap suatu objek tertentu seseorang harus yakin terlebih dahulu (komponen kognitif). Seseorang membeli suatu produk (komponen konatif), tertentu karena suka (komponen afektif), kecuali dalam keadaan terpaksa.

Jadi jelas bahwa kesediaan bertindak seseorang terhadap suatu objek tidak lepas dari pikiran dan perasaan. Apa yang dipikirkan dan dirasakan adalah merupakan interaksi dari ketiga komponen dari sikap itu sendiri. Peter dan Olson (2003:131) mengemukakan bahwa afektif dan kognitif adalah respon

mental konsumen terhadap lingkungan. Afektif adalah perasaan konsumen terhadap suatu objek. Sedangkan kognitif adalah pengetahuan dan kepercayaan terhadap suatu objek sebagai dasar bagi seseorang melakukan tindakan atau pembelian.

5. Hubungan Sikap dan Partisipasi

Sikap anggota dalam koperasi memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi anggota. Tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dikatakan sangat erat, kondisi ini disebabkan bahwa sikap anggota dalam kegiatan koperasi untuk mempengaruhi partisipasi anggota secara umum dapat meningkatkan partisipasi anggota dan juga sebaliknya bahwa partisipasi anggota dapat meningkatkan sikap berkoperasi dari anggota.

Menurut pendapat Santoso Sastropoetro(1988:41) ada 5 (lima) unsur penting yang menentukan gagalnya dan berhasilnya partisipasi, yaitu :

- a. Komunikasi yang menumbuhkan pengertian yang efektif atau berhasil.
- b. Perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengertian yang menumbuhkan kesadaran.
- c. Kesadaran yang didasarkan pada perhitungan dan pertimbangan.
- d. Enthusiasme yang menumbuhkan spontanitas, yaitu kesediaan melakukan sesuatu yang tumbuh dari dalam lubuk hati sendiri tanpa dipaksa orang lain.
- e. Adanya rasa tanggungjawab terhadap kepentingan bersama.

Selanjutnya Mikkelsen (2003), mengatakan bahwa pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan sikap dan prilaku. Partisipasi anggota

yang semakin meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu perwujudan dari perubahan sikap dan prilaku tersebut.

Hubungan antara sikap berkoperasi dan partisipasi sangat erat, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel itu sangat berkaitan dan keberadaannya sangat penting dalam perusahaan koperasi. Sikap berkoperasi anggota baik positif, netral maupun negatif sangat kuat dan ada kecenderungan untuk berperilaku dan bertindak sesuai sikapnya.

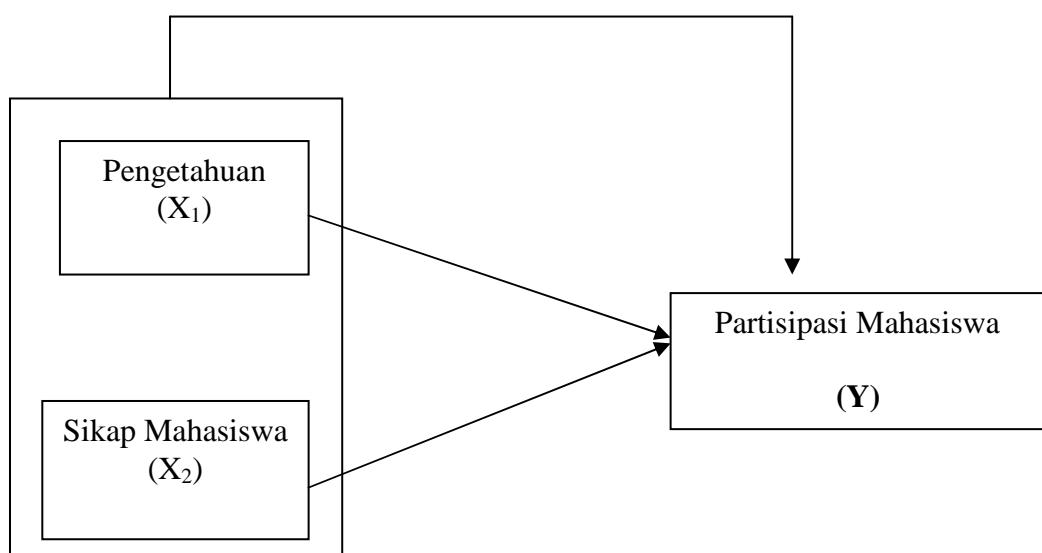
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya dapat penulis uraikan kerangka konseptual dari penelitian ini. Bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan koperasi.

Partisipasi adalah proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide dasar dalam kegiatan koperasi, dan keikutsertaannya sebagai pemilik dan pelanggan. Partisipasi sangat penting bagi perkembangan koperasi. Perkembangan dalam koperasi harus ditingkatkan dengan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan merupakan suatu gambaran tentang hakekat, tujuan, fungsi serta mekanisme kerja tentang koperasi. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh perasaan dan kecenderungan-kecenderungan untuk mengarah terhadap suatu objek tertentu, dalam hal ini kecenderungan tersebut mengarah pada suatu kegiatan koperasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan anggota maka akan semakin besar pula tingkat partisipasinya. Sikap anggota terhadap koperasi juga akan dapat

mempengaruhi partisipasinya. Sikap dapat berupa pernyataan-pernyataan yang positif atau negatif yang dikemukakan oleh anggota demi meningkatkan kegiatan yang ada didalam usaha koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan kerangka konseptual penelitian ini yang menunjukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan kajian teori serta kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang KOPMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa terhadap koperasi.

- 2) Sikap mahasiswa tentang KOPMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa terhadap koperasi.
- 3) Pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang KOPMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa terhadap KOPMA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. pengetahuan mahasiswa tentang KOPMA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang. Melalui data deskripsi diketahui bahwa tingkat pengetahuan diperoleh sebesar 0,274 dan pengetahuan mahasiswa dapat dikatakan cukup baik dengan rata-rata skor 2,83. Hal ini berarti walaupun pengetahuan berkoperasi mahasiswa sudah tinggi tetapi hal ini belum mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang
2. Sikap mahasiswa tentang KOPMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang. Melalui data deskripsi diketahui bahwa tingkat pengetahuan diperoleh sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin baik sikap mahasiswa yang ditampilkan terhadap kopersi maka partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas negeri Padang akan semakin meningkat. Sedangkan

sumbangsih sikap mahasiswa tentang koperasi dikatakan cukup baik dengan rerata skor sebesar 2,87.

3. Pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang KOPMA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang KOPMA dan semakin baik sikap mahasiswa tentang KOPMA maka akan semakin meningkat partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dalam kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menyarankan:

1. Kepada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi, untuk dapat lebih meningkatkan partisipasinya terhadap kegiatan koperasi mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang karena mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi merupakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih tentang koperasi sehingga mampu meningkatkan aspek kegiatan koperasi mahasiswa(KOPMA Universitas Negeri Padang).
2. Bagi mahasiswa, untuk dapat lebih memberikan sikap yang lebih baik lagi terhadap koperasi mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang seperti ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh KOPMA dan memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh

KOPMA terhadap mahasiswa sebagai bagian dari anggota KOPMA Universitas Negeri Padang.

3. Penelitian ini masih terbatas pada pengetahuan, sikap dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KOPMA, oleh sebab itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam kegiatan KOPMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I Indrawijaya. (2000). *Perilaku Organisasi* Cetakan Keenam. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Akhirmen. (2005). *Statistik 1*. Universitas Negeri Padang: Padang
- Alfred, Hanel. (2005). *Organisasi Koperasi*. Graha Ilmu: Jakarta
- Anas, Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Asep, Dani. (2005). *Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi*. Karya Ilmiah: Bandung
- Azwar, Saipudin. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengaturannya* Edisi 2. Pustaka Fajar: Yogyakarta
- Banbang, Prasetyo. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers: Jakarta
- GBHN Tahun 1993
- Hendar. (2002). *Ekonomi Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi UI: Jakarta
- Jusrani. 2005. *Kontribusi Antara Sikap dan Kebiasaan belajar Terhadap Hasi Belajar Mahasiswa dalam Mata kuliah Akuntansi Biaya*. Padang UNP
- Margono, S. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Mubiyanto. (1988). *Sistem Moral Ekonomi Indonesia*. LP3ES: Jakarta
- Notoadmojo, soekidjo. (2009). *Pengembangan SDM*. Rineka Cipta: Jakarta
- Peter dan Jerry C. Olson. 1999. *Consumer Behaviour*. Jilid I Erlangga: Jakarta
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung